

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN LIRIK DI KECAMATAN LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU



Oleh :

**RIO NALDI BRATANATA
155310457**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rio Naldi Bratanata
NPM : 155310457
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik Di
Kec. Lirik Kab Indragiri Hulu

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING


Dr. H. Zulhelmy, SE, MSi, Ak., CA., ACPA

Mengetahui:

DEKAN

KETUA PRODI







Dr. Firdaus AR, M.Si., Ak., CA.

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

TANDA PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rio Naldi Bratanata
NPM : 155310457
Hari/Tanggal : Rabu, 9 Maret 2022
Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Link Di Kec.
Link Kab. Indragiri Hulu

Disetujui Oleh

Tim Penguji

- Dina Hidayat, SE., M.Si., AK., CA
- Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., AK

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing

Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA

Mengetahui:
Ketua Prodi Studi Akuntansi S1



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Pekanbaru Marpagan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

KARTU KENDALI BIMBINGAN

Nama : RONALDI BRATAMATA
 NPM : 15510457
 Jurusan/Program Studi : AKUNTANSI / SI
 Pembimbing I : DR. H. ZULHILMI, SE., M.Si, AK, CA
 Pembimbing II :
 Judul Skripsi : ANALISIS PEMERAPAN AKUNTANSI
 PADA WYASAM PENDIDIKAN URUK
 KEL. URUK KAB. INDRAGIRI HULU

CATATAN PEMBIMBING

Tanggal	Pembimbing I	Paraf	Tanggal	Pembimbing II	Paraf
18/5/14	Ubm, Perut	[Signature]			
2/11/14	Ubm, Pilon Pilotan	[Signature]			
6/11/14	Harjasa Dua Pp	[Signature]			
24/11/14	Ace	[Signature]			

Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1801/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 26 Desember 2020, Maka pada Hari Senin 28 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Rio Naldi Bratanata |
| 2. NPM | : 155310457 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik di Kec. Lirik Kab. Indragiri Hulu. |
| 5. Tanggal ujian | : 28 Desember 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR. |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <i>Lulus (B-) 63,5</i> |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsili, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis


Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
2. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
3. Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak




Notulen

1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak



Pekanbaru, 28 Desember 2020

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 1801 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi/oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perh ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perh ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN


Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rio Naldi Bratanata
N P M : 155310457
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik di Kec. Lirik Kab. Indragiri Hulu.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, D/a	Materi	Ketua
2	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, III/a	Sistematika	Sekretaris
3	Lintang Nur Agia, SE., M.Acc., Ak	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak	Asisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Desember 2020
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

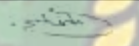
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

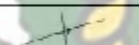
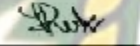
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Rio Naldi Bratanata
NPM : 155310457
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik di
Kec. Lirik Kab. Indragiri Hulu.
Hari/Tanggal : Senin 28 Desember 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Lintang Nur Agya, SE., M.Acc., Ak		

Hasil Seminar : *)

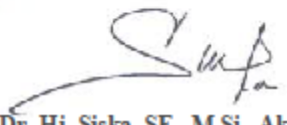
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 70)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 28 Desember 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

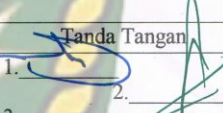

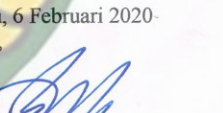
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Rio Naldi Bratanata
NPM : 155310457
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Lirik di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu
Pembimbing : 1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 6 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr.H. Zulhelmy,SE.,M.Si.,Ak. CA		1. 
2.	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak., CA		2. 
3.	Haugesti Diana, SE., M.Ak		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 6 Februari 2020
Sekretaris,



Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2845/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 31 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
N a m a : Rio Naldi Bratanata
N P M : 155310457
Jurusan/Jenjang Pended. : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 06 November 2019
Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28264
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : RIO NALDI BRATANATA
NPM : 155310457
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA
YAYASAN PENDIDIKAN LIRIK DI KECAMATAN LIRIK
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 26 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekabaru, 25 Maret 2022



Ketua Program Studi Akuntansi

Sigitu SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN
PENDIDIKAN LIRIK DI KEC. LIRIK KAB. INDRAGIRI HULU.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 22 Maret 2022

Yang memberi pernyataan

Rio Naldi Bratanata

NPM : 155310457

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi dengan prinsip Akuntansi Berterima Umum pada Yayasan Pendidikan Lirik di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

Data yang di kumpulkan merupakan data primer atau skunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul kemudian data di analisis menggunakan metode deskriptif, sehingga dapat diketahui apakah Yayasan Pendidikan Lirik menerapkan akuntansi sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat di simpulkan bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Lirik belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Siklus Akuntansi, Akuntansi Yayasan, PABU

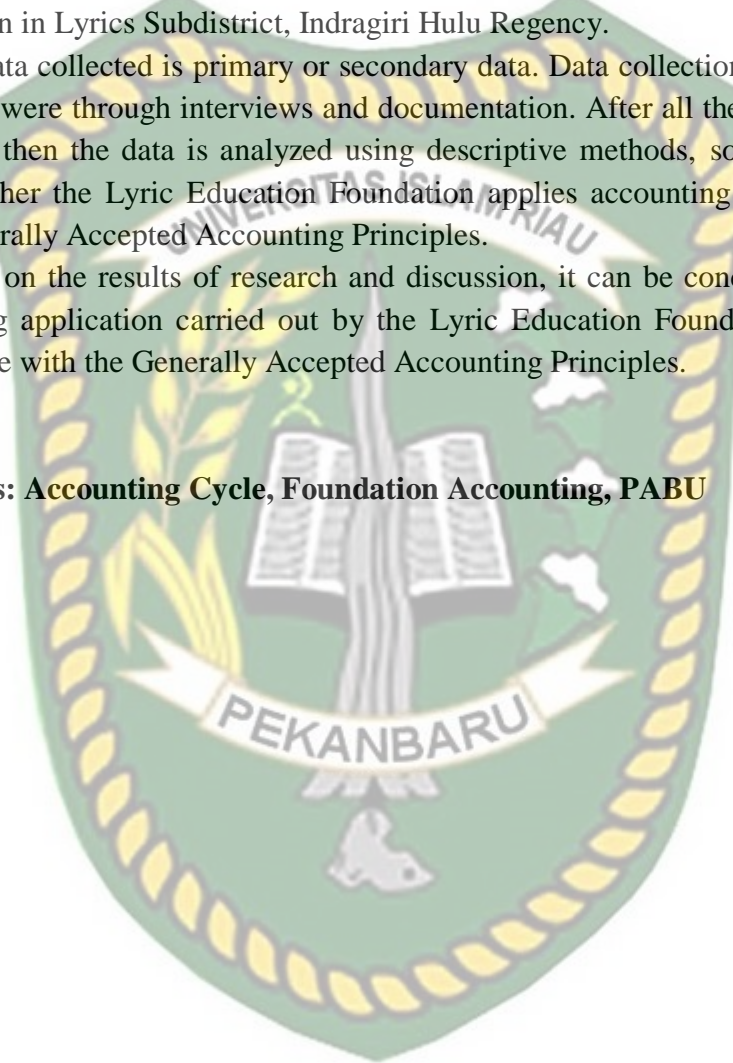
ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the suitability of accounting application with generally accepted accounting principles at the Lyrics Education Foundation in Lyrics Subdistrict, Indragiri Hulu Regency.

The data collected is primary or secondary data. Data collection techniques in this study were through interviews and documentation. After all the data has been collected, then the data is analyzed using descriptive methods, so that it can be seen whether the Lyric Education Foundation applies accounting in accordance with Generally Accepted Accounting Principles.

Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the accounting application carried out by the Lyric Education Foundation is not in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.

Keywords: Accounting Cycle, Foundation Accounting, PABU



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, petunjuk dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN LIRIK DI KECAMATAN LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya karya manusia biasa, kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisan. Demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang budiman yang sifatnya membangun.

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi. S.H., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE.,MM.,CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak, CA selaku ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

4. Bapak Dr. H. Zulhelmy, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, motivasi, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian perkuliahan ini.
6. Bapak John Hermi Taher S.T selaku ketua Yayasan Pendidikan Lirik yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Lirik.
7. Bapak Bawon Suwito Amd selaku Sarana Prasarana yang telah memberikan informasi mengenai Yayasan Pendidikan Lirik.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih tak terhingga kepada Ayahanda tercinta Hadi Suwarno dan Ibunda tercinta Mislinar yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan semangat, motivasi yang selalu diberikan hingga saat ini. Semoga Allah SWT membalas semuanya dengan kebaikan dunia akhirat.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Akuntansi 15 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan sehingga penulis menyelesaikan penelitian ini.

Semua pihak yang begitu baik mohon maaf tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya, akhir kata penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya robbal'alamiin.

Pekanbaru, Desember 2020

Rio Naldi Bratanata



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 TELAAH PUSTAKA	10
2.1.1 Pengeertian Yayasan	10
2.1.2 Pengertian Akuntansi	11
2.1.3 Sistem Akuntansi	15
2.1.4 Pengertian Akuntansi Yayasan	17
2.1.5 Akuntansi Yayasan dan Ruang Lingkupnya	18
2.2 Laporan Keuangan Yayasan Komponennya.....	35
2.2.1 HIPOTESIS.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Objek Penelitian.....	36
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4 Teknik Analisis Yayasan.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum Yayasan	38
4.1.1 Visi Misi.....	39
4.1.2 Struktur Organisasi.....	39
4.1.3 Aktivitas Organisasi	40
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik	41
4.2.2 Proses Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik	42
A. Buku Pencatatan	42
B. Buku besar	45
C. Jurnal Penyesuaian	47
D. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	47
E. Laporan Keuangan.....	47
F. Piutang	48
G Aktiva Tetap.....	48
4.2.3 Tahap Penyajian Laporan Keuangan	51

A. Laporan Aktivitas	51
B. Laporan Posisi Keuangan	53
C. Laporan Arus Kas	55
D. Catatan Atas Laporan Keuangan	55
BAB V PENUTUP	56
V.1 Kesimpulan.....	56
V.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Yayasan merupakan suatu organisasi yang mempunyai maksud dan tujuan yang bersifat sosial, kemanusiaan, dan keagamaan, didirikan dengan memperhatikan persyaratan formal yang ditentukan dalam Undang-Undang. Di Indonesia, yayasan diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 tentang Yayasan. Salah satu bentuk yayasan yaitu yayasan pendidikan. Yayasan pendidikan merupakan salah satu bentuk badan nirlaba yang ada di Indonesia sejak zaman pra – kemerdekaan. Dalam hal ini yayasan pendidikan di bedakan menjadi dua macam yaitu yang bergerak dalam sektor pendidikan formal, dan sektor pendidikan non formal. Contohnya yayasan yang bergerak pada sektor formal adalah sekolah-sekolah yang mulai dari tingkat TK (Taman kanak-kanak) sampai dengan sekolah menengah umum dan universitas. Sedangkan yayasan yang bergerak pada sektor non formal adalah lembaga-lembaga bimbingan belajar maupun kursus-kursus.

Perkembangan praktek Akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Namun Akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga di berbagai kehidupan. Pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa di sadari semua bidang membutuhkan praktek akuntansi, termasuk juga pada organisasi nonprofit. Organisasi, apapun bentuknya, yang mengelola uang dalam kegiatannya selalu saja harus membuat keputusan yang

akan mempengaruhi kondisi keuangan organisasi. Keputusan yang demikian dikenal dengan istilah keputusan ekonomi.

Sebagaimana halnya organisasi laba, organisasi nonprofit seperti yayasan juga membutuhkan jasa akuntansi. Baik untuk menghasilkan informasi keuangan maupun untuk meningkatkan mutu pengawasan yayasan yang bersangkutan. Akan tetapi karena sifat yayasan berbeda dengan organisasi laba lainnya, maka sifat akuntansi juga berbeda

Perbedaan yang mendasar pada organisasi nirlaba dengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan oprasional. Maka dari organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Secara garis besar tujuan organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu memperoleh laba, sedangkan yang lainnya adalah nirlaba. Bagi Yayasan tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Meskipun lembaga yayasan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang orientasi laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Persamaan antara akuntansi yayasan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dari pengakuan transaksi, selanjutnya di ikuti dengan pencatatan ke buku kas umum dan pencatatan dalam buku pembantu serta tambahanya dan pelaporan-pelaporan keuangan.

Dalam melaksanakan proses akuntansi menggunakan siklus akuntansi. siklus akuntansi merupakan tahapan kegiatan dimulai dari terjadinya transaksi sampai

penyusutan laporan keuangan perusahaan untuk suatu periode tertentu. Siklus akuntansi dimulai dari mengidentifikasi transaksi atau bukti, analisis transaksi, pencatatan transaksi kedalam jurnal, memposting transaksi ke buku besar dan buku pembantu, penyusunan neraca saldo, penyusunan jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, jurnal penutup, neraca saldo setelah penutup, dan jurnal pembalik.

Standar akuntansi keuangan yayasan dan lembaga publik adalah PSAK No.45 yang berisi tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba yang dapat diharapkan untuk mengatur perlakuan akuntansi yang berasal dari hubungan transaksi yang dilakukan oleh yayasan dan lembaga publik PSAK No.45 menyatakan tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba yang dimana untuk laporan keuangan organisasi nirlaba antara lain, seperti Laporan Posisi Keuangan akhir periode pelaporan, Laporan Aktivitas serta Laporan Arus Kas untuk periode pelaporan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan

Proses penyusunan laporan keuangan organisasi nirlaba seperti yayasan terdiri dari pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan, penjurnalan, pemostingan ke buku besar, dan penyusunan kertas kerja. Dari kertas kerja inilah disusun laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk satu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai tentang aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan diantara unsur – unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan,

termasuk catatan atas laporan posisi keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan antara aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang homogen.

Sementara itu laporan aktivitas adalah laporan yang menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Tujuan utama laporan arus kas dalam satu periode. Misalnya laporan tentang aktivitas pendanaan dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas. Seperti : penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.

Yayasan Pendidikan Lirik adalah yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan dan akan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun jenis bidang pendidikan pada Yayasan Pendidikan Lirik ini adalah yaitu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Karena yayasan (YPL) adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu laporan keuangan (YPL) harus disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Perlakuan siklus akuntansi yang digunakan dan diterapkan oleh pihak Yayasan Pendidikan Lirik yaitu pada saat pencatatan transaksi keuangan tidak dijurnal, hanya dicatat kedalam Buku Kas Harian (lampiran 6). Setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dipindahkan dari buku kas harian ke buku Laporan dan Pengeluaran Kas dan Saldo (lampiran 6). dan kemudian dipindahkan ke dalam buku Laporan Laba Rugi (lampiran 2) dan Neraca (lampiran 1).

Penerimaan kas diperoleh dari pembayaran SPP, Biaya Komputer, Pendapatan Dana BOS, Penerimaan Murid Baru (PMB) Penerimaan Sewa Kantin serta pendapatan lainnya. Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran yayasan mencatat seluruh biaya pengeluaran seperti pembayaran gaji guru, pembayaran listrik, pembayaran biaya tunjangan jabatan, biaya prestasi siswa, dan biaya-biaya lainnya.

Yayasan Pendidikan Lirik menggunakan dasar pencatatan basis kas (*cash basis*) untuk pencatatan transaksinya. Basis kas (*cash basis*) adalah proses pencatatan akuntansi dimana transaksi dicatat dan diakui pada saat penerimaan kas atau pada saat pengeluaran kas. Dalam metode cash basis, pencatatan dan pengakuan pendapatan diakui ketika kas diterima sedangkan beban diakui pada saat kas dibayarkan.

Dalam penyusunan laporan tersebut yayasan tidak melakukan pencatatan terhadap Alat Tulis Kantor, gaji, Aktiva tetap.

Untuk laporan laba rugi yang disajikan oleh Yayasan Pendidikan Lirik adalah selisih dari seluruh pendapatan dan seluruh biaya. Jika total pendapatan

lebih besar dari biaya maka yang akan terjadi laba. Dan jika total pendapatan lebih kecil dari biaya maka yang akan terjadi rugi.

Yayasan Pendidikan Lirik membuat daftar aktiva tetap (Lampiran 3) yang terdiri dari Bangunan, Inventaris Aset di Workshop dan kantor dan Inventaris Umum. Yayasan Pendidikan Lirik tidak membuat daftar harga perolehan dan tidak membuat penyusutan untuk setiap aktiva tetap (Inventaris), sehingga nilai aktiva tetap untuk inventaris yang disajikan dalam laporan keuangan neraca tidak menunjukkan nilai buku yang sebenarnya. Jika nilai buku sebenarnya tidak ditunjukkan maka harga dari penyusutannya tinggi atau tidak diketahui nilai jualnya. Sementara untuk tanah tempat yayasan didirikan diperoleh dari dana hibah, dan yayasan tidak melakukan pencatatan terhadap tanah tersebut.

Neraca menyajikan akun-akun aktiva yang terdiri dari aktiva lancar (kas dan piutang) aktiva tetap (Bangunan, Inventaris Aset di Workshop dan Kantor, dan Inventaris Umum). Modal dan Ekuitas tahun berjalan. Neraca Yayasan Pendidikan Lirik tidak menyajikan aktiva bersih tidak terikat temporer dan aktiva bersih terikat permanen serta tidak menyajikan sumbangan, laba ditahan, laba tahun berjalan diposisi ekuitas.

Yayasan Pendidikan Lirik hanya menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari laporan Laba Rugi dan Neraca. Dalam menyusun laporan keuangan tersebut, yayasan masih menggunakan format dan akun-akun yang terdapat didalam penyusunan laporan keuangan organisasi bisnis yang kegiatan usahanya untuk mencari laba sehingga tidak mencerminkan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba.

Yayasan Pendidikan Lirik tidak menyusun laporan Arus Kas sehingga tidak ada informasi yang terperinci mengenai arus kas masuk maupun arus kas keluar dari yayasan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan yayasan.

Dari beberapa uraian diatas, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada Yayasan Pendidikan Lirik dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Lirik Di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu**

A. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah penulis kemukakan dalam latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik dengan Prinsip Akuntansi Beterima Umum

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian akuntansi keuangan yang diterapkan Yayasan Pendidikan Lirik sesuai dengan Prinsip Akuntansi Beterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi keuangan pada Yayasan Pendidikan Lirik.

- b. Bagi Yayasan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan input serta pertimbangan khusus untuk administrasi yayasan dalam membuat keputusan dan kebijakan dalam penerapan akuntansi keuangan.
- c. Bagi peneliti lainnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian dan selanjutnya sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian terhadap yayasan dalam bidang yang sama.

1.3 Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penulisan proposal ini, maka penulis membagi dalam 6(enam) bab, dimana masing–masing bab terdiri sub-sub yang saling berkaitan. Selengkapnya sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pedahuluan ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini mengenai berbagai teori literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga hasilnya dapat membuktikan suatu kebenaran hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menganalisis tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi memberikan gambaran umum seputar yayasan seperti tentang sejarah singkat berdirinya yayasan, struktur organisasi dan aktivitas yayasan dan membahas mengenai hasil dari penelitian serta membahas analisis penerapan akuntansi keuangan pada yayasan.

BAB V : Simpulan dan Saran

Dalam bab penutup ini berisikan mengenai kesimpulan yang diambil dan saran yang diberikan sehubungan dengan hasil penelitian untuk masa yang akan datang.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Yayasan

Menurut Borahima (2010), Yayasan adalah entitas non-pemerintah yang didirikan sebagai perusahaan nirlaba atau kepercayaan amal dengan tujuan utama membuat hibah organisasi terkait, lembaga atau individu untuk ilmiah, pendidikan, budaya, agama atau tujuan amal lainnya.

Setiap organisasi, termasuk yayasan, memiliki tujuan yang spesifik dan unik yang dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Tujuan yang bersifat kuantitatif mencakup pencapaian laba maksimum, penguasaan pangsa pasar, pertumbuhan organisasi dan produktivitas. Sementara tujuan kualitatif dapat disebutkan sebagai efisiensi dan efektivitas organisasi, manajemen organisasi tanggung jawab yang tinggi, reputasi organisasi, stabilitas pelayanan kepada masyarakat dan citra perusahaan.

Setelah keluarnya UU Yayasan, secara otomatis penentuan status badan hukum yayasan harus mengikuti ketentuan yang ada didalam UU Yayasan tersebut. Dalam UU Yayasan disebutkan bahwa yayasan memperoleh status badan hukum setelah akta pendirian memperoleh pengesahan dari Menteri.

Dari ketentuan UU Yayasan No 16/2001 dapat disimpulkan bahwa ada beberapa syarat pendirian, yaitu : (1) didirikan oleh satu orang atau lebih; (2) ada kekayaan yang dipisahkan dari kekayaan pendirinya; (3) harus dilakukan dengan

akta notaris dan dibuat dalam bahasa Indonesia; (4) harus memperoleh pengesahan Menteri; (5) diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia; (6) tidak boleh memakai nama yang telah dipakai secara sah oleh yayasan lain, atau bertentangan dengan ketertiban umum dan/atau kesusilaan; (7) nama yayasan harus didahului dengan kata “ Yayasan”

Bagi yayasan yang belum terdaftar, harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu, kemudian menyesuaikan anggaran dasarnya, sedangkan bagi yang sudah terdaftar hanya menyesuaikan anggaran daftarnya saja. Persyaratan pendaftaran merupakan suatu hal yang kontradiktif, karena justru didalam UU Yayasan No 16/2001 tidak ada kewajiban bagi yayasan yang baru untuk didaftarkan setelah mendapatkan pengesahan dari Menteri.

Yayasan dapat melakukan kegiatan usaha untuk menunjang pencapaian maksud dan tujuannya dengan cara mendirikan badan usaha dan/ atau ikut serta dalam suatu badan usaha

Yayasan dalam mendanai kegiatan operasionalnya memperoleh dana melalui kekayaan awal yang berasal dari pendiri yayasan dan kekayaan lainnya yang bersumber dari sumbangan yang tidak mengikat, wakaf, dan hibah wasiat. Oleh karenanya tujuan pendirian dari yayasan didentikan dengan kegiatan bidang sosial, keagamaan, pendidikan dan kemanusiaan

2.1.2 Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang terdapat dalam jumlah kekayaan, utang dan modal satu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau

periode tertentu. Dengan informasi ini pembaca laporan keuangan tidak lagi perlu mengunjungi suatu perusahaan atau melakukan interview untuk mengetahui keadaan keuangannya, hasil usahanya maupun memprediksi masa depan perusahaan tersebut.

Akuntansi sering dijuluki sebagai bahasa bisnis (*language of business*). Perubahan yang cepat dalam segala aspek menyebabkan semakin kompleksnya bahasa tersebut yang digunakan untuk mencatat, mengikhtisar, melaporkan dan menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintah dan anggota masyarakat lainya. Keputusan- keputusan tepat yang didasarkan pada informasi yang terpercaya sangat dalam rangka distribusi dan penggunaan sumber daya nasional.,

Pengertian akuntansi berbeda-beda diungkapkan oleh setiap ahli. Meskipun demikian, tetap memiliki arti dan tujuan yang sama.

Menurut Kieso (2016:2) Akuntansi terdiri dari tiga kegiatan yang mendasar yaitu indentifikasi, pencatatan dan pengkomunikasian peristiwa ekonomi suatu organisasi kepada pihak yang berkepentingan. Perusahaan mengidentifikasi peristiwa ekonomi sesuai dengan kegiatan usahanya dan mencatat peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara sistematis, kronologis setiap peristiwa, dalam satuan mata uang. Akhirnya pada pengkomunikasian kumpulan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk laporan akuntansi atau dikenal dengan laporan keuangan.

Dengan demikian, maka akuntansi tidak hanya dibutuhkan untuk mengidentifikasi dan mencatat peristiwa ekonomi dan bisnis yang terjadi tetapi harus dapat mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan akuntansi untuk menyiapkan suatu laporan keuangan yang akurat agar dapat di manfaatkan oleh para manejer, pengambilan keputusan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik.

Akuntansi juga berguna untuk memberikan informasi berupa data – data keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Setiap perusahaan memerlukan dua macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/rugi usaha. Untuk memperoleh informasi tersebut pengguna hendaknya melakukan pencatatan secara teratur mengenai transaksi – transaksi dari setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan uang.

Para pengambil keputusan selalu meminta informasi. Semakin penting keputusan yang dibuat, maka semakin besar kebutuhan akan informasi yang relevan. Sesungguhnya semua bisnis dan sebagian besar individu selalu menyimpan catatan-catatan akuntansi untuk membantu mengambil keputusan:

a. Individu

Masyarakat menggunakan informasi akuntansi dalam peristiwa sehari-hari misalnya dalam mengatur rekening bank mereka, mengevaluasi prospek pekerjaan, melakukan evaluasi untuk investasi atau dalam memutuskan akan menyewa atau membeli sebuah rumah.

b. Kalangan Bisnis

Para manajer perusahaan menggunakan informasi akuntansi untuk menetapkan tujuan organisasi mereka, mengevaluasi kemajuan mereka dalam pencapaian tujuan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan apabila diperlukan. Keputusan-keputusan yang didasarkan atas informasi akuntansi diantaranya menetapkan peralatan atau gedung yang akan dibeli, banyaknya persediaan barang dagang yang disimpan dan beberapa banyak uang kas yang harus dipinjam dan lain-lain.

c. Investor

Investor dan para penyedia modal menyediakan uang yang dibutuhkan oleh pengusaha untuk memulai operasi usahanya. Untuk memutuskan apakah investasi akan membantu suatu usaha baru, investor yang potensial akan mengevaluasi kemungkinan hasil yang akan mereka terima dari investasi tersebut. Ini berarti mereka harus menganalisa laporan keuangan perusahaan dan juga memperhatikan perkembangannya.

d. Badan-Badan Pemerintah

Sebagian besar organisasi terkena peraturan pemerintah, misalnya perusahaan yang akan menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia diharuskan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk mengungkapkan informasi tertentu seperti informasi keuangan kepada pemegang saham publik. Informasi keuangan kepada pemegang saham publik. Informasi keuangan tersebut akan diperoleh atau disusun dari akuntansi perusahaan.

e. Intansi Perpajakan

Pemerintah memungut pajak dari perorangan dan badan usaha. Jumlah pajak yang dikenakan dihitung dengan menggunakan informasi akuntansi. Perusahaan menentukan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berdasarkan atas catatan akuntansi mereka yang menunjukkan besar penjualannya. Perhitungan pajak penghasilan individu dan perusahaan didasarkan atas catatan pendapatan mereka yang diperoleh dari sistem akuntansi.

f. Akuntansi Nirlaba

Organisasi nirlaba seperti sebagian besar rumah sakit, badan-badan pemerintah dan sekolah-sekolah yang beroperasi bertujuan tidak menghasilkan laba semata (nirlaba). Baik organisasi yang mencari laba maupun organisasi nirlaba akan selalu berurusan dengan anggaran pembayaran gaji, pembayaran sewa, dan sebagainya yang semuanya berasal dari sistem akuntansi.

g. Para Pemakai Lainnya

Penentuan tuntutan upah para pekerja dan serikat buruh didasarkan atas informasi akuntansi yang menunjukkan pendapatan majikan mereka.

2.1.3 Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:1) sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelola perusahaan.

Sistem akuntansi merupakan kumpulan dari :

- a. Dokumentasi atas transaksi akuntansi (jurnal, buku bank, buku besar, dan lain-lain): dan
- b. Sistem dan prosedur ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Maka dari uraian diatas, sistem akuntansi merupakan mengakomodasi semua kegiatan keuangan lembaga di mulai dari tahap awal yaitu indentifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai ke pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan. Setelah transaksi keuangan didokumentasikan, disusunlah cara transaksi tersebut diproses. yang dimana dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta perangkat dan tata cara pemrosesan data-data yang sudah disusun agar dapat menghasilkan sebuah informasi keuangan yang akurat. Dengan demikian, informasi keuangan merupakan produk dari bagian keuangan dalam suatu lembaga keuangan.

Dalam buku Hamid dan Kusufi (2012:54-55) dasar sistem akutansi terbagi 4 yaitu :

1. Basis Kas (*cash basis*)

Basis kas, menetapkan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada

kas, apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.

2. Basis Akrual (*accrual basis*)

Basis akrual dasar akuntansi yang mengakui transaksi dan peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

3. Basis Kas Modifikasi (*modified cash basis*)

Basis kas modifikasi mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

4. Basis Akrual Modifikasi (*modified accrual basis*)

Basis akrual modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akrual untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akrual dilandasi oleh pertimbangan.

Dalam sistem akuntansi ini selalu berhubungan dengan waktu/kapan pengukuran dilakukan pada umumnya, biasanya dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan akrual.

2.1.4 Pengertian Akuntansi Yayasan

Menurut Bastian (2011:73) berbagai transaksi yayasan dapat dibedakan dengan jenis transaksi organisasi swasta, seperti transaksi penerimaan sumbangan,

namun demikian, praktek organisasi non profit seperti yayasan diaakui sering tampil beragam.

Menurut Nainggolan (2012:4) lembaga berbentuk yayasan bergerak dalam berbagai variasi untuk kegiatan. Beberapa fokus kegiatan advokasi dan pendampingan masyarakat sedangkan yang lainnya terjun keimplementasi program untuk secara langsung yang meyelesaikan suatu isu yang berkembang.

Pada beberapa bentuk organisasi nonprofit dimana tidak ada kepemilikan, kebutuhan modalnya didanai dari utang sementara kebutuhan oprasinya diperoleh dari pendapatan atau jasa yang menjadi ukuran yang penting bagi para pemakai laporan keuangan yayasan tersebut, seperti kreditor dan pemasok dana lainnya.

2.1.5 Akuntansi Yayasan dan Ruang Lingkupnya

Pengertian Akuntansi Yayasan

Menurut Bastian (2011:57) Akuntansi yayasan adalah proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang dapat di gunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses akuntansi, yaitu aktivitas pengumpulan dan pengolahan data keuangan untuk disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar-ikhtisar lainnya yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil suatu keputusan.

Dalam menyusun suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat diterima secara umum prinsip-prinsip akuntansi, prosedur-prosedur, metode-metode, serta teknik-teknik dari segala sesuatu yang dicakup dalam ruang lingkup akuntansi, dan dinamakan siklus akuntansi.

2.1.6 Peran dan Fungsi Akuntansi Yayasan dan Ruang Lingkupnya

Akuntansi Yayasan memberikan arti penting dalam menjalin akuntabilitas penyelenggaraan Yayasan sebagaimana tercakup kedalam undang-undang Yayasan. Sebagai penjamin akuntabilitas, akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktivitas beserta operasional Yayasan dari sisi keuangan.

Yayasan menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan yayasan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai, dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan.

Laporan keuangan yayasan memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Sumber daya yayasan berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
2. Menghasilkan barang atau jasa tanpa bertujuan memupuk laba, dan kalau yayasan menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pendiri atau pemilik yayasan tersebut.
3. Tidak ada kepemilikan, dalam arti bahwa kepemilikan tidak dapat dijual, dialihkan, atau kepemilikan tersebut tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya yayasan pada saat likuidasi atau pembubaran.

3 Persamaan Akuntansi

Menurut Jonathan (2014:16) Persamaan akuntansi adalah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan disebut aset (aktiva). Contoh aset meliputi kas, tanah, gedung, peralatan. Hak atau klaim atas aset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik: (1) hak kreditor dan (2) hak pemilik. Hak kreditor mencerminkan hutang perusahaan dan disebut liabilitas (liabilities). Hak pemilik disebut ekuitas pemilik (owner's equity). Hubungan antara keduanya dapat membentuk persamaan berikut :

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas}$$

Persamaan ini dikenal sebagai persamaan akuntansi (accounting equation). Liabilitas sebelumnya disebut sebelum ekuitas pemilik dalam persamaan akuntansi karena kreditor memiliki hak pertama atas aset.

Apabila kedua nilai telah diketahui, persamaan akuntansi dapat digunakan untuk nilai ketiga.

$$\text{Aset} - \text{Liabilitas} = \text{Ekuitas Pemilik}$$

4 Siklus Akuntansi

Menurut Rudianto (2009:14) Pengertian siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntansi sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan.

5 Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah sumber yang memadai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya digunakan adalah kuitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur, dan lain-lain.

6 Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan secara kronologis atau berdasarkan urutan kejadian, dengan menunjukkan akun yang harus didebet atau dikreditkan beserta jumlah nilai masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya ditentukan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan.

7 Buku Besar

Buku besar sering juga disebut perkiraan, akun, item, pos, dan lain-lain. Buku ini adalah merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal. Jadi seluruh jurnal dimasukkan kedalam buku besar dengan cara memindahkan jurnal (posting) ke buku besar tadi.

Menurut Rudianto (2009:14) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan buku besar adalah kumpulan dari semua akun/perkiraan yang dimiliki suatu perusahaan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan merupakan suatu kesatuan. Pada dasarnya buku besar dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu :

- a. Bentuk skontro, biasa disebut juga bentuk dua kolom dan bentuk T
- b. Bentuk saldo, disebut juga dengan bentuk empat kolom

8 Laporan Keuangan Yayasan dan Komponennya

Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan ini menampilkan sejarah perusahaan yang dikuantifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan yang sering disajikan adalah (1) Neraca,

(2) laporan rugi laba, (3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham. Selain itu, catatan atas laporan keuangan atau pengungkapan juga merupakan bagian integral dari setiap laporan keuangan.

Menurut Kieso (2016) berpendapat bahwa :prinsip dari laporan keuangan adalah suatu komunikasi informasi keuangan yang dilakukan perusahaan dengan pihak luar.

Menurut Harahap (2011:105) Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam suatu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.

Sedangkan menurut PSAK (2015:1) yang menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Mardiasmo (2009:23) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan produk proses laporan keuangan yang diatur oleh standard an aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan. Pemahaman mengenai lingkungan pelaporan perlu disertai pemahaman tujuan dan konsep yang mendasari informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Martani (2012: 138) laporan posisi keuangan, atau sering disebut neraca, melaporkan aset, liabilitas, dan modal entitas pada tanggal tertentu. Bagi pembaca, laporan posisi keuangan diharapkan dapat memberikan informasi guna menilai:

1. kemampuan lembaga untuk memberikan jasa secara berkelanjutan;
2. Likuiditas, dilihat dari aktiva yang dimilikinya
3. Fleksibilitas keuangan, dilihat dari utang serta asset yang dimilikinya;
4. Kemampuan memiliki kewajiban, dilihat dari jumlah hutang serta harta lancar yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan utang tadi.

Dalam PSAK NO 45, tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai asset, liabilitas, dan asset neto serta informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Komponen dalam laporan posisi keuangan mencakup Aset, Liabilitas, dan Aset Neto.

1. Aset

Aset atau aktiva adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh.

2. Liabilitas

Liabilitas atau utang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aset lembaga. Sejalan dengan prinsip, klaim utang lembaga disusun menurut urutan tempo atas waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Seperti juga aset, kewajiban memiliki pengelompokan menurut waktu jatuh tempo dari satu tahun atau satu siklus operasi normal lembaga akan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek. Dengan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu periode operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang. Contoh

liabilitas adalah utang gaji, utang dagang, utang beban, utang sewa , utang bank , dan lain-lain

3. Aset Neto

Aset neto merupakan asset entitas nirlaba setelah dikurangi dengan liabilitas (Setiawati, 2011:27). Jadi asset neto ini menunjukkan bagian aset sebuah entitas yang merupakan milik entitas tersebut. Berikut Persamaannya :

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Aset}$$

Neto klasifikasi Aset Neto Terikat atau Tidak Terikat Didalam PSAK No. 45, laporan posisi keuangan menyajikan jumlah masing-masing kelompok aset neto berdasarkan pada ada atau tidak nya pembatasan oleh pemberi sumber daya tidak mengharapkan pembayaran kembali, yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer dan tidak terikat.

- a. Pembatasan permanen terhadap aset, seperti tanah atau karya seni yang diberikan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk di jual; atau aset yang di berikan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset neto yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan atas laporan keuangan. Contohnya, sumbangan tanah untuk mendirikan gedung rumah sakit, panti dan lain sebagainya.
- b. Pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu; investasi untuk jangka waktu tertentu; penggunaan selama

periode tertentu dimasa depan; atau perolehan aset tetap; contohnya, sumbangan dari donator yang di khususkan untuk membeli aktiva tetap dan keperluannya.

- c. Aset neto tidak terikat umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan dan deviden atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Informasi dalam laporan posisi keuangan yang digunakan bersama pengungkapan dan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membantu para penyumbang, anggota entitas, kreditur dan pihak-pihak lain untuk menilai :

1. Kemampuan entitas untuk memberikan jasa secara berkelanjutan.
2. Likuiditas, fleksibel keuangan, kemampuan untuk memenuhi kewajibannya, dan kebutuhan pendanaan eksternal.



Tabel II. I
Yayasan
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20XX

	20X0	20X1
Aset		
<i>Aset Lancar</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Persediaan dan Biaya Dibayar Dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang Lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Jangka Pendek	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Properti Investasi	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aset Tetap	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi Jangka Panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah Aset</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
LIABILITAS		
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>		
Utang Dagang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Pendapatan Diterima Dimuka yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang wesel	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>		
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Utang jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>jumlah liabilitas</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
ASET NETO		
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Temporer (catatan B)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat Permanen (catatan C)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah aset neto</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah liabilitas dan aset neto</i>	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntansi Indonesia (2014 :45)

4. Laporan Aktivitas

laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan beban biaya lembaga. Pendapatan yang berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambah aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer, tergantung ada tidaknya pembatasan. Dalam hal ini sumbangan terikat pembatasannya tidak berlaku lagi pada periode yang sama dapat disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi. Pendapatan yang didapat dari investasi atau pendapatan lain disajikan sebagai penambah atau pengurang aktiva bersih tidak terikat kecuali jika penggunaannya dibatasi.

Laporan aktivitas mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas tercermin pada aset neto atau ekuitas keuangan. Laporan aktivitas bertujuan untuk menyediakan informasi mengenai :

- a. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto
- b. Hubungan antar transaksi dan peristiwa lain
- c. Bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya dapat membantu penyumbang, anggota entitas, kreditur dan pihak lainnya untuk:
 1. Mengevaluasi kinerja dalam suatu periode
 2. Menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan entitas dan memberikan jasa

3. Menilai pelaksanaan tanggung jawab dan kinerja manajer laporan aktiva dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama, bagian yang menyajikan perubahan atas aset neto tidak terikat. Pada bagian aset neto tidak terikat, akan disajikan pendapatan dan beban. Pada sub bagian pendapatan, sumbangan mesti disajikan terpisah dari pendapatan lain. Dalam PSAK NO.45 pelaporan beban mesti dipisahkan antara beban pelaksanaan program, beban untuk manajemen dan umum, beban untuk penggalangan dana, serta beban untuk pengembangan anggota.

Kedua, bagian yang menyajikan perubahan aset neto terikat temporer.

Ketiga, bagian yang menyajikan perubahan aset neto permanen.

Laporan aktivitas lembaga nirlaba selain menyajikan pendapatan yang terkait dengan kegiatan pokok lembaga juga menyajikan pendapatan lain termasuk transaksi incidental atau peristiwa lain diluar pengendalian lembaga. Misalnya, keuntungan atau kerugian penjualan tanah atau gedung yang tidak digunakan lagi. Semua pendapatan dinyatakan dalam jumlah kotor artinya seluruh pendapatan disajikan dan beban biaya yang terkait disajikan bersama pada periode yang sama. Beban disajikan dalam laporan aktivitas berdasarkan kriteria fungsional.

Dengan demikian beban biaya akan terdiri dari biaya kelompok program jasa utama dan aktivitas pendukung. Beban biaya untuk kegiatan informasi program utama lembaga dianjurkan untuk ditambah dengan informasi tambahan berupa klasifikasi beban menurut sifatnya. Misalkan berdasarkan gaji, sewa

listrik, dan depresiasi. Aktivitas pendukung meliputi semua aktivitas manajemen umum pencarian dana, dan pengembangan anggota.

Tabel II.2 Laporan Aktivitas <i>Bentuk A</i> ENTITAS NIRLABA Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X1 <i>(Dalam jutaan rupiah)</i>	
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT	
<i>Pendapatan</i>	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Jasa layanan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto investasi jangka panjang belum direalisasi	Rp. xxx.xxx
lain-lain	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	
<i>Aset Neto Yang Berakhir Pembatasannya (catatan D)</i>	
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan peralatan	Rp. xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah Pendapatan</i>	Rp. xxx.xxx
<i>Beban</i>	Rp. xxx.xxx
Program A	Rp. xxx.xxx
Program B	Rp. xxx.xxx
Program C	Rp. xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx
Pencarian dana	Rp. xxx.xxx
Jumlah beban (catatan F)	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
<i>Jumlah</i>	
<i>Kenaikan aset neto tidak terikat</i>	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT TEMPORER	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Kerugian akrual untuk kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Aset neto terbebaskan dari pembatasan (catatan D)	Rp. xxx.xxx
<i>Penurunan aset neto terikat temporer</i>	
PERUBAHAN ASET NETO TERIKAT	

PERMANEN	
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasikan dari investasi jangka panjang (catatan E)	Rp. xxx.xxx
... lanjutan	
Kenaikan aset netoterikat permanen	Rp. xxx.xxx
KENAIKAN ASET NETO	Rp. xxx.xxx
ASET NETO AWAL TAHUN	Rp. xxx.xxx
ASET NETO AKHIR TAHUN	Rp. xxx.xxx

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45)

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Didalam laporan arus kas, perubahan posisi kas terlihat dari tiga sisi yakni dari kegiatan operasi, pembiayaan dan investasi. Laporan ini akan memberikan informasi tentang arus kas maupun keluar dari institusi pendidikan yang berguna untuk memberikan gambaran alokasi kas dalam berbagai kegiatan institusi pendidikan.

Menurut Martani (2016:147) Laporan Arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana entitas menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Keuangan (2012:2) menjelaskan bahwa, Laporan arus kas melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendana.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Menurut PSAK 2 (Revisi 2009) : Laporan arus kas, diklasifikasikan menjadi 3 dalam arus kas yaitu sebagai berikut.

1. Aktivitas Operasi

Adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Dalam kelompok ini adalah penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terkait dengan operasional lembaga. contoh yang mempengaruhi arus kas operasi adalah :

- a. Surplus atau defisit lembaga (datanya diambil dari laporan aktivitas)
- b. Biaya depresiasi atau biaya amortisasi dibebankan dalam periode yang bersangkutan karena biaya dianggap sebagai biaya non kas sehingga perlu dikoreksi karena ia menambah biaya umum tidak mengurangi saldo kas.
- c. Perubahan pada perkiraan tagihan / piutang
- d. Persediaan: penurunan saldo persediaan dianggap sebagai terjadinya penjualan sehingga mengakibatkan arus kas masuk.

2. Aktivitas Investasi

Adalah aktivitas berupa perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setera kas dan semua transaksi yang terkait dengan investasi lembaga berupa pembelian aktiva tetap atau aktiva lainnya.

3. Aktivitas Pendaanan

Adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas dan juga termasuk dalam kelompok ini perkiraan yang terkait dengan transaksi penciptaan utang lembaga dan aktiva bersih. Penambahan utang pada perkiraan utang diartikan sebagai kas masuk. Demikian pula penambahan kelompok aktiva bersih.

Tambahan yang ada dilaporan arus kas lembaga nirlaba pada aktivitas pendanaan yaitu :

- a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibatasi untuk jangka panjang.
- b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk perolehan, pembangunan, dan pemeliharaan aktiva tetap atau peningkatan dana abadi (*endowment*)

Terdapat dua metode yang dapat digunakan untuk menyajikan arus kas, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung perbedaan dari kedua metode tersebut terletak pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Pada metode tidak langsung caranya adalah dengan melakukan penyesuaian terhadap *net income* (laba bersih) sedangkan metode langsung benar-benar kas rill yang dihitung.

Laporan arus kas disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam asset bersih, struktur keuangan dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi arus

kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kemungkinan para pengguna mengembangkan modal untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari laporan arus kas masa depan dari berbagai perubahan.

Tabel II.3
Yayasan
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 20XX

Metode Langsung

Kas dari pendapatan jasa	Rp. xxx.xxx
Kas dari pemberian sumber daya-	Rp. xxx.xxx
Kas dari piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx
Bunga dan deviden yang diterima	Rp. xxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rp. xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp. xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp. xxx.xxx
hutang lain-lain yang dilunasi	Rp. xxx.xxx
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	Rp. xxx.xxx
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	
Pembelian Peralatan	Rp. xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp. xxx.xxx
Pembelian investasi	Rp. xxx.xxx
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas investasi</i>	Rp. xxx.xxx
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari kontribusi terbatas dari :	Rp. xxx.xxx
Investasi dalam endowment	Rp. xxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rp. xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp. xxx.xxx
Investasi perjanjian tahunan	Rp. xxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain :	Rp. xxx.xxx
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	Rp. xxx.xxx
pembayaran kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rp. xxx.xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	Rp. xxx.xxx

... lanjutan	
<i>Kas neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</i>	Rp. xxx.xxx
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA	Rp. xxx.xxx
KAS	Rp. xxx.xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>Rp. xxx.xxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto yang digunakan</i>	
<i>untuk aktivitas operasi:</i>	
perubahan dalam aset neto	Rp. xxx.xxx
penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aset neto menjadi kas neto	Rp. xxx.xxx
yang digunakan untuk aktivitas operasi	Rp. xxx.xxx
Depresiasi	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
Kerugian akrual pada kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	Rp. xxx.xxx
Penurunan dalam persediaan dan dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx
kenaikan dalam piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx
kenaikan dalam utang dagang	Rp. xxx.xxx
penurunan dalam penerimaan dimua yang dapat dikembalikan	Rp. xxx.xxx
penurunan dalam utang lain-lain	Rp. xxx.xxx
sumbangan terkait untuk investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Penghasilan neto terealisasi dan belum terealisasi dari investasi	<u>Rp. xxx.xxx</u>
jangka panjang	<u>Rp. xxx.xxx</u>
<i>Kas neto diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan nonkas :	
Peralatan	Rp. xxx.xxx
yang di terima sebagai hibah	
	Rp. xxx.xxx
<i>Pembatasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan</i>	

Sumber : Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45)

6. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi tentang informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan pendapatan komprehensif, laporan laba rugi terpisah (jika disajikan), laporan perubahan ekuitas dan perubahan arus kas. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan atas rincian dari pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2017: 9) catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan, laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya, tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

A. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan diatas, maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu :

Didalam Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Pendidikan Lirik belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Beterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini adalah Yayasan Pendidikan Lirik yang berkedudukan di Jalan Sungai Karas, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu-Riau.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan sebagai pedoman dalam penulisan ini adalah :

1. Data primer, adalah data dan informasi yang telah dikumpulkan dari yayasan yang masih dalam bentuk baku dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut, jenis data primer ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari Operator Sekolah, Bendahara, Waka Sarana Prasarana SMK Teknolgi Yayasan Pendidikan Lirik, keterangan-keterangan yang didapat berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali.
2. Data sekunder, yaitu data yang penulis peroleh dari Yayasan Pendidikan Lirik dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan. Jenis data sekunder ini meliputi laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai rekomendasi atau landasan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian lapangan dengan metode.

- 4 Teknik wawancara yaitu tanya jawab dengan bagian Operator Sekolah, Bendahara, Waka Sarana Prasarana SMK Teknologi Yayasan Pendidikan Lirik serta pihak-pihak lain yang berhubungan mengenai hal-hal dengan masalah yang diteliti.
- 5 Dokumentasi, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sehubungan dengan akuntansi keuangan yayasan yang diterapkan dalam Yayasan Pendidikan Lirik seperti : Laporan keuangan, sejarah berdirinya yayasan dan kegiatan oprasional yayasan.

3.4 Teknik Analisis Yayasan

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Yayasan Pendidikan Lirik selanjutnya data yang didapat dikelompokan sesuai dengan sub pembahasan dan seterusnya data yang telah dikelompokan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode diskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang diperoleh dari yayasan dengan berbagai teori yang mendukung pembahasan. Dari hasil yang ditemukan perbandingan tersebut diambil suatu kesimpulan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Yayasan

Yayasan Pendidikan Lirik beralamat di Jalan Lintas Timur, Sei Karas, Kecamatan Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Bertempat di gedung bekas Pertamina yang di rombak menjadi ruang belajar, lalu di resmikan menjadi SMK Teknologi Yayasan Pendidikan Lirik. Yayasan Pendidikan Lirik merupakan organisasi nirlaba yang bersifat non profit, artinya non profit yang diperoleh digunakan sepenuhnya untuk pengembangan sekolah. Yayasan didirikan pada tahun 2000 oleh Bapak Nazarudin BA.

Awal penerimaan murid di Yayasan, hanya 120 orang untuk 3 lokal. Akibat banyaknya minat masyarakat yang ingin menimba ilmu di sekolah ini di tahun berikutnya, maka jumlah yang diterima terpaksa melampaui target semula, dan hingga saat ini setiap tahunnya murid bertambah sedikit demi sedikit dari target.

Adapun tujuan dari yayasan ini didirikan adalah :

1. Membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia dibidang pendidikan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Memberikan layanan pendidikan yang bersifat sains dan teknologi. Terlaksananya kegiatan pengembangan diri dalam bidang seni, olahraga, dan keagamaan sehingga terciptanya peserta didik yang siap pakai.
3. Terwujudnya peserta didik yang berilmu dan berakhlak mulia.
4. Terlaksananya proses belajar mengajar secara aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

A. Visi dan Misi Yayasan

1. Visi

Visi Yayasan Pendidikan Lirik yaitu mewujudkan manusia yang beriman dan bertaqwa, terampil, berdisiplin, inovatif, komunikatif, berwawasan sains, teknologi.

2. Misi

- Meningkatkan mutu pendidikan sains dan teknologi sesuai dengan tuntutan masyarakat.
- Meningkatkan prestasi di bidang intra kulikuler, kokurikuler, dan extra kurikulersesuai dengan potensi.
- Menyelenggarakan program pendidikan yang berorientasi kebutuhan tenaga kerja terampil dan inovatif.

B. Struktur Organisasi

Struktur organisasi mengandung atau berisi tentang kumpulan orang atau bagian yang mempunyai tujuan yang diinginkan dalam setiap kegiatan. Yayasan Pendidikan Lirik untuk mencapai tujuan-tujuan ini, maka kita tidak dapat melakukannya sendiri, oleh karena itu, kita harus bekerja bersama untuk melaksanakan tugas yang sesuai dengan fungsinya masing-masing, oleh karena itu sekolah adalah bentuk organisasi.

Dibawah ini merupakan susunan kepengurusan dalam struktur organisasi Yayasan Pendidikan :

1. Dewan Pembina
2. Dewan Pengawas
3. Ketua Yayasan
4. Sekretaris

5. Bendahara

Tugas/fungsi dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi Yayasan Pendidikan Lirik secara garis besar adalah sebagai berikut :

a. Dewan Pembina

Merupakan pendukung semua kegiatan yayasan.

b. Dewan Pengawas

Adalah orang yayasan yang tugasnya adalah mengawasi dan memberikan nasihat kepada manajemen dalam menjalankan kegiatan yayasan.

c. Ketua Yayasan

- Perumusan arah kebijakan dasar yayasan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan oleh yayasan.
- Mengangkat dan memberhentikan bawahan.
- Mengawasi jalannya operasi yayasan.

d. Sekretaris

- Mengatur pertemuan yayasan.
- Mengagendakan surat menyurat.

e. Bendahara

- Menyusun laporan keuangan yayasan
- Mengelola penerimaan dan pengeluaran dana yayasan.

C. Aktivitas Organisasi

Adapun aktivitas yang dijalankan di Yayasan Pendidikan Lirik meliputi :

1. Proses Belajar Mengajar
2. Upacara Bendera
3. Mengembangkan bakat dan prestasi

4. Ekstrakurikuler
 - a. Kegiatan Olahraga
 - b. Seni tari, seni musik (suara) dan menggambar.

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini akan diuraikan hasil tentang penerapan akuntansi pada Yayasan Pendidikan Lirik. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab 1 dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Yayasan Pendidikan Lirik sebagai berikut:

4.2.1 Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Pendidikan Lirik

Dasar pencatatan yang digunakan oleh Yayasan Pendidikan Lirik terhadap transaksi yang terjadi yaitu dengan menggunakan konsep Basis Kas (*Cash Basis*) untuk mencatat terjadinya transaksi dan diakuinya pada saat penerimaan dan pengeluaran kas.

Yayasan dalam melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas mencatat penerimaan yang yayasan peroleh dari aktivitas seperti pendapatan penerimaan uang SPP, dana pendaftaran, murid baru, dana les, donatur dan penerimaan-penerimaan lainnya yang diperoleh yayasan. Sedangkan untuk setiap pengeluaran kas yang terjadi dicatat oleh Yayasan Aumelya Deata Pekanbaru seperti beban gaji guru dan karyawan, pengeluaran konsumsi, pembayaran fotocopy dan percetakan, beban listrik dan air, pembayaran upah tukang, beban kegiatan siswa dan pelatihan guru, pembayaran pembuangan sampah (kebersihan), dan beban-beban lainnya.

4.2.2 Proses Akuntansi pada Yayasan Pendidikan Lirik

Penerapan akuntansi yang diterapkan Yayasan Pendidikan Lieik dimulai dengan melakukan pencatatan terhadap semua transaksi-transaksi keuangan ke buku kas harian dimana buku kas harian ini mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Uang masuk atau pendapatan yayasan di peroleh dari penerimaan SPP dan pendapatan dana BOS. Dalam catatan daftar penerimaan pembayaran SPP, SPP yang dibayarkan oleh siswa dan dicatat sebagai saldo dibuku kas harian. Sedangkan pengeluaran kas seperti biaya gaji guru, biaya ATK, biaya listrik, biaya siswa berprestasi, biaya pembangunan dan sarana prasarana, biaya fotocopy, biaya konsumsi, biaya transportasi, serta biaya lain-lain

Yayasan Pendidikan Lirik mencatat semua transaksi kedalam buku kas harian. Selanjutnya Yayasan Pendidikan Lirik membuat rekapitulasi penerimaan SPP dan rekapitulasi penerimaan komputer Yayasan Pendidikan Lirik juga membuat daftar aset tetap.

Yayasan Pendidikan Lirik tidak membuat jurnal dan posting ke buku besar melainkan langsung menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan Anggaran Realisasi dan Neraca.

A. Buku Pencatatan

Penerapan akuntansi yang telah diterapkan oleh Yayasan Pendidikan Lirik yaitu mencatat buku kas harian yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar. Didalam buku kas harian Yayasan Pendidikan Lirik yang mencatat semua pengeluaran yang terjadi tiap harinya.

Transaksi-transaksi yang dicatat oleh Yayasan Pendidikan Lirik adalah menggunakan buku kas harian, yaitu pencatatan yang berhubungan dengan kas

masuk dan kas keluar seperti (gaji guru, biaya air minum, biaya listrik, biaya konsumsi, biaya siswa berprestasi serta biaya lainnya) kemudian mencatat pendapatan SPP.

Transaksi-transaksi yang terjadi dicatat oleh Yayasan Pendidikan Lirik adalah dengan menggunakan buku kas harian, pencatatan dibedakan berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan transaksi biaya-biaya ini dicatat oleh bagian Adminitrasi Yayasan Pendidikan Lirik seperti biaya gaji guru, biaya ATK, biaya pembagunan dan sarana prasarana, biaya fotocopy, biaya konsumsi, biaya transportasi, dan biaya lain-lain yang berhubungan dengan aktivitas yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Lirik

Tabel IV.1
Buku Kas Harian
Periode Juni 2018

Tanggal	Uraian	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
	Saldo Awal			74.929.000
04-06-2018	Penerimaan SPP	21.600.000		96.529.000
04-06-2018	Sumbangan	2.000.000		98.529.000
07-06-2018	Penerimaan Sewa Kantin	1.200.000		99.729.000
07-06-2018	Biaya Makan dan Minum		480.000	99.249.000
07-06-2018	ATK Guru dan Karyawan		450.000	98.799.000
12-06-2018	Biaya Gaji Guru		59.000.000	39.799.000

Sumber : Yayasan Pendidikan Lirik

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Yayasan Pendidikan Lirik mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas harian kedalam buku kas harian, yayasan tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat langsung pada buku kas harian seharusnya Yayasan Pendidikan Lirik menggunakan jurnal disetiap transaksi yang terjadi dan membuat posting reference untuk mengetahui jurnal-jurnal mana saja yang telah dipostin ke buku besar. Seharusnya untuk penerimaan dan pengeluaran kas dicatat ke jurnal penerimaan dan pengeluaran kas sebagai berikut:

Tabel. IV. 2
Jurnal Penerimaan Kas
Periode Juni 2018

Tanggal	Keterangan	Debit		Kredit	
		Kas	SPP	Sumbangan	Sewa Kantin
04 Juni 2018	Penerimaan SPP	21.600.000	21.600.000		
	Sumbangan	2.500.000		2.500.000	
	Sewa Kantin	1.200.000			1.200.000
	Jumlah	25.300.000	21.600.000	2.500.000	1.200.000

Sumber : Data Olahan

Tabel. IV. 3
Jurnal Pengeluaran Kas
Periode Juni 2018

Tanggal	Keterangan	Debit			Kredit
		Biaya Makan dan Minum	ATK Guru dan Karyawan	Gaji Guru dan Karyawan	Kas
	Biaya Makan dan Minum	480.000			480.000
	ATK Guru dan Karyawan		450.000		450.000

	Gaji Guru dan Karyawan			59.000.000	59.000.000
	Jumlah	480.000	450.000	59.000.000	59.930.000

Sumber : Data Olahan

B. Buku Besar

Buku besar adalah buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasikan memasukan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan penggolongan yang sejenis. Dalam hal ini Yayasan Pendidikan Lirik tidak membuat posting jurnal ke buku besar dalam pencatatan keuangannya, hanya mencatat transaksi-transaksi yang terjadi kedalam buku kas harian. Seharusnya untuk transik jurnal di atas, Yayasan Pendidikan Lirik membuat buku besar sebagai berikut :

Tabel. IV. 4
Buku Besar
Periode Juni 2018

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30 Juni 2018	Saldo		74.929.000		74.929.000
30 Juni 2018	<u>Jurnal</u> Penerimaan kas		25.300.000		100.229.000
30 Juni 2018	Jurnal Pengeluaran kas			59.930.000	40.299.000

Sumber : Data Olahan

Biaya Konsumsi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30 Juni 2018	Jurnal Pengeluaran Kas		480.000		480.000	

Sumber : Data Olahan

Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30 Juni 2018	Jurnal Pengeluaran Kas		59.000.000		59.000.000	

Sumber : Data Olahan

Biaya ATK

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
30 Juni 2018	Jurnal Pengeluaran Kas		450.000		450.000	

Sumber : Data Olahan

C. Jurnal Penyesuaian

Yayasan Pendidikan Lirik tidak membuat akun jurnal penyesuaian. Jurnal Penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo akun agar menunjukkan keadaan yang sebenarnya sebelum pembuatan atau penyusunan kedalam laporan keuangan. Adapun akun yang disajikan didalam akhir periode antara lain yaitu, akun perlengkapan, akun pendapatan diterima dimuka, akun beban, akun aktiva tetap, serta akun beban dibayar dimuka.

D. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Yayasan Pendidikan Lirik tidak membuat Neraca Saldo Setelah Penyesuaian menurut PSAK No.45 setelah daftar jurnal penyesuaian dibuat maka seharusnya Yayasan membuat daftar neraca saldo setelah penyesuaian, sehingga pada laporan keuangan dapat menyajikan nilai yang sesungguhnya.

E. Laporan Keuangan

Pada Laporan Keuangan Yayasan Pendidikan Lirik hanya membuat laporan Neraca kemudian Anggaran Realisasi. Sementara menurut PSAK No.45. Yayasan seharusnya membuat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

F. Piutang

Yayasan pendidikan Lirik pada tahun 2017 dan 2018 disajikan dengan nilai yang berbeda serta tidak memberikan penjelasan dari buku kas harian maupun di laporan keuangan neraca. Setelah dilakukannya wawancara, ternyata piutang usaha pada tahun 2018 senilai Rp.3.000.00 yang dimana piutang tersebut dari siswa yang belum membayar administrasi sekolah serta tanpa angsuran dan pihak yayasan telah mencatat kedalam laporan keuangan neraca sebagai piutang usaha.

Dan dari piutang tersebut pada laporan keuangan neraca, sebaiknya Yayasan membuat jurnal piutang sebagai berikut :

a. Saat diakui sebagai piutang usaha :

Pendapatan Usaha	Rp.3.000.000
Piutang Usaha	Rp.3.000.000

b. Saat diakui sebagai pendapatan :

Piutang Usaha	Rp.3.000.000
Pendapatan Usaha	Rp.3.000.000

c. Saat terjadinya pembayaran

Kas	Rp.3.000.000
Piutang Usaha	Rp.3.000.000

G. Aktiva Tetap

Dalam Laporan Keuangan Neraca Yayasan Pendidikan Lirik disajikan menurut harga perolehan dan aktiva tetap tersebut tanpa dikurangi dengan Akumulasi Penyusutan, sehingga aktiva tetap yang disajikan dalam neraca tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya.

Sebaiknya Yayasan Pendidikan Lirik membuat jurnal pemerolehan aktiva tetap yang berupa tanah :

- Pencatatan berupa bangunan untuk aktiva tetap :

Setelah dilakukannya wawancara konfirmasi kepada kepala administrasi Yayasan Pendidikan Lirik terdapat kesalahan teknis dalam pencatatan akun aktiva tetap yang dimana dalam laporan keuangan neraca yaitu bangunan. Dari hasil konfirmasi tersebut bahwa untuk akun tanah memiliki nilai Rp.8.722.625.000 maka untuk pencatatan jurnal terhadap akun tanah adalah sebagai berikut :

Bangunan	Rp.8.722.625.000
Dana Hibah	Rp.8.722.625.000

Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relatif permanen. Aktiva mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun bahkan lebih dari satu periode akuntansi. Aktiva tetap yang digunakan untuk aktivitas yayasan akan mengalami pengurangan nilai dan penurunan usia pemakaian akibat dari penurunan ini akan mengakibatkan aktiva yang dimiliki oleh yayasan semakin hari nilainya semakin berkurang. Oleh sebab itu aktiva tetap yang disajikan yayasan sebaiknya telah dikurangi dengan penurunan aktiva tetap setiap tahunnya.

Untuk metode penyusutan yayasan menggunakan Metode Garis Lurus Seharusnya Yayasan Pendidikan Lirik menghitung penyusutan pertahunnya sebagai berikut.

1. Penyusutan Bagunan

Penyusutan bagunan jika ditaksir bengunan berumur 20 tahun tanpa nilai sisa, maka penyusutan pertahun adalah :

Pertahunya: $\text{Rp.}8.722.625.000 / 20 \text{ tahun} = 436.131.250$

Perbulan : $436.131.250 / 12 \text{ bulan} = 36.344.270$

2. Inventaris Asset di Workshop dan Kantor

Nilai buku Inventaris Workshop dan Kantor yang di sajikan dilaporan posisi keuangan tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan Inventaris Workshop dan Kantor sehingga nilai buku menjadi tinggi. Seharusnya Yayasan Pendidikan Lirik membuat Penyusutan Inventaris Workshop dan Kantor antara lain :

Penyusutan Inventaris Asset di Workshop dan Kantor

Pertahun = $491.152.500 / 5 \text{ Tahun} = 98.230.500$

Perbulan = $98.230.500 / 12 \text{ Bulan} = 8.185.875$

Beban Penyusutan Inventaris Workshop dan Kantor Rp. 98.230.500

Akumulasi Penyusutan Inventaris Workshop dan Kantor Rp. 98.230.500

3. Inventaris Umum

Nilai buku Inventaris Umum yang di sajikan di laporan posisi keuangan tanpa di kurangi dengan akumulasi penyusutan Inventaris Umum

sehingga nilai buku menjadi tinggi. Seharusnya Yayasan Pendidikan Lirik membuat Penyusutan Inventaris Umum antara lain :

Penyusutan Inventaris Umum

Pertahun = $2.625.000/5$ Tahun = 525.000

Perbulan = $525.000/12$ Bulan = 43.000

Beban Penyusutan Inventaris Umum Rp. 525.000

Akumulasi Penyusutan Inventaris Umum Rp. 525.000

4.2.3 Tahap Penyajian Laporan keuangan

A. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu pendapatan dan pengeluaran kas. Dibuatnya laporan aktivitas untuk memberikan informasi tentang dampak transaksi atau peristiwa lainnya yang dapat mengubah kuantitas dan sifat aset bersih.

Yayasan Pendidikan Lirik dalam laporan keuangannya terkait dengan pendapatan dan pengeluaran biaya operasional yayasan, yaitu laporan laba rugi. Sementara itu menurut PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba laporan keuangan yang terkait dengan pendapatan dan beban/biaya operasional disusun dalam Laporan Aktivitas.

Yayasan Pendidikan Lirik membuat laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui besar pendapatan yang diperoleh dan beban yang dikeluarkan oleh yayasan. Pendapatan yang diperoleh seperti pendapatan spp, pendapatan dana pendaftaran murid baru, dana formulir, dan pendapatan lainnya. Biaya yang dikeluarkan seperti biaya pembayaran gaji guru dan karyawan, biaya konsumsi dan biaya lainnya.

Dapat dilihat kalau format laporan laba rugi yang disusun oleh Yayasan Pendidikan Lirik tidak sesuai dengan format akuntansi di yayasan, di mana ada laporan laba rugi dalam laporan yang disusun oleh yayasan, sementara di akuntansi yayasan dan lembaga nirlaba serupa tidak mengenal istilah keuntungan.

Tabel V. 5
Yayasan Pendidikan Lirik
Laporan Laba Rugi
Periode Juni 2018

<u>Pendapatan</u>		
Pendapatan SPP	Rp. 212.455.000	
Dana Rutin Non Rutin	Rp. 55.560.000	
Donatur	Rp. 10.000.000	
Jumlah Pendapatan		Rp. 278.015.000
<u>Biaya Operasional</u>		
Beban Gaji Guru dan Karyawan	Rp. 115.850.000	
Biaya Pengadaan ATK	Rp. 329.000	
Biaya Fotocopy Kantor	Rp. 100.000	
Biaya Peralatan Kursus Guru	Rp. 2.290.000	
Biaya Kegiatan EkstraKurikuler	Rp. 1.000.000	
Biaya kegiatan Siswa Jurusan TI	Rp. 500.000	
Biaya Dinas Guru dan Karyawan	Rp. 250.000	
Biaya Perawatan dan Perbaikan Peralatan sekolah	Rp. 3.300.000	
Biaya Beban Yayasan	Rp. 150.000	
Jumlah biaya operasional		<u>Rp. 123.769.000</u>
Laba Tahun Berjalan		Rp. 154.246.000

Sumber : Yayasan Pendidikan Lirik

Laporan keuangan yang seharusnya disusun oleh Yayasan Pendidikan Lirik adalah Laporan Aktivitas seperti tabel dibawah ini

Tabel V. 6
Yayasan Pendidikan Lirik
Laporan Aktivitas
Periode Juni 2018

<u>Pendapatan</u>		
Pendapatan SPP	Rp. 212.455.000	
Dana Rutin Non Rutin	Rp.55.560.000	
Donatur	Rp. 10.000.000	
Jumlah Pendapatan		Rp. 278.015.000
<u>Biaya Operasional</u>		
Beban Gaji Guru dan Karyawan	Rp. 115.850.000	
Biaya Pengadaan ATK	Rp. 329.000	
Biaya Fotocopy Kantor	Rp. 100.000	
Biaya Peralatan Kursus Guru	Rp. 2.290.000	
Biaya Kegiatan EkstraKurikuler	Rp. 1.000.000	
Biaya kegiatan Siswa Jurusan TI	Rp. 500.000	
Biaya Dinas Guru dan Karyawan	Rp. 250.000	
Biaya Perawatan dan Perbaikan Peralatan sekolah	Rp. 3.300.000	
Biaya Beban Yayasan	Rp. 150.000	
Jumlah biaya operasional		<u>Rp. 123.769.000</u>
Perubahan Asset Bersih		Rp. 154.246.000
Asset Bersih Pada Awal Tahun (2018)		Rp. 10.114.247.000
Asset Bersih Pada Akhir Tahun		Rp. 11.591.161.000

Sumber : Data Olahan Penelitian

B. Laporan Posisi Keuangan

Yayasan Pendidikan Lirik dalam menyajikan laporan keuangan masih menggunakan bentuk laporan keuangan secara umum. Akun-akun yang diestimasi pada neraca yaitu akun asset lancar (kas), asset tetap (inventaris peralatan), Passiva (Piutang) dan akun Modal.

Dapat dilihat format neraca yang dibuat oleh Yayasan Pendidikan Lirik tidak sesuai dengan format akuntansi yayasan dimana masih terdapat akun modal dasar. Akun modal tidak terdapat dalam format akuntansi yayasan melainkan akun aktiva bersih (Lampiran 1).

Tabel V.10
YAYASAN PENDIDIKAN LIRIK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2018

Aktiva	
AKTIVA LANCAR	
Kas	Rp. 906.100.260
Piutang	Rp. 3.545.000
Total Aktiva Lancar	Rp. 909.645.260
ASET TIDAK LANCAR	
Bangunan	Rp. 8.722.625.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	Rp. (436.131.250)
Inventaris Workshop dan Kantor	Rp. 491.152.500
Akumulasi Penyusutan Inventaris Workshop dan Kantor	Rp. (98.230.500)
Inventaris Umum	Rp. 2.625.000
Akumulasi Penyusutan Inventaris Umum	Rp. 525.000
Total Aktiva Tetap	Rp. 8.681.515.750
Total Asset	Rp. 9.591.161.010
Kewajiban	
Hutang Usaha	Rp. -
Jumlah Kewajiban	Rp. -
Asset Bersih	
Tidak Terikat	Rp. 2.154.246.000
Terikat Temporer	Rp. 1.000.000.000
Terikat Permanen	Rp. 6.436.915.010
Total Asset Bersih	Rp. 9.591.161.010
Total Kewajiban dan Asset Bersih	Rp. 9.591.161.010

Sumber : Olahan Data Penelitian

Setelah dilakukan koreksi terhadap laporan keuangan neraca yang disiapkan oleh Yayasan Pendidikan Lirik, total aset bersih untuk tidak terikat sebesar Rp. 2.154.246.000 dan terikat temporer sebesar Rp.1.000.000.000 dan untuk aset terikat permanen Rp. 6.436.915.010 sedangkan untuk nilai pada saldo laporan posisi keuangan sebesar Rp.481.679.160. Perubahan ini terjadi karena koreksi terhadap peningkatan perkiraan akumulasi penyusutan peralatan dan penambahan nilai terhadap aset lancar berupa perlengkapan yang dimana Yayasan tidak mencatat nilai perlengkapan.

C. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang di hasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran uang masuk dan aliran uang keluar. Tujuan utama laporan arus kas yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam satu periode.

Yayasan Pendidikan Lirik tidak menyajikan laporan arus kas sehingga tidak ada gambaran rinci mengenai arus kas masuk atau arus kas keluar dari Yayasan yang berguna untuk memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan Yayasan. Seharusnya Yayasan Pendidikan Lirik menyajikan Laporan Arus Kas.

D. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan tentang kebijakan yang tidak termasuk dalam laporan keuangan lainnya. Tidak diketahuinya kebijakan akuntansi yang digunakan karena Yayasan Pendidikan Lirik tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan dalam laporannya.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis mencoba untuk memberikan kesimpulan dan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Yayasan Pendidikan Lirik.

5.1 Kesimpulan

1. Dasar Pencatatan yang dilakukan Yayasan Pendidikan Lirik terhadap transaksi yang terjadi menggunakan basis kas (*cash basis*).
2. Yayasan Pendidikan Lirik dalam pencatatan laporan keuangan dimulai dengan mencatat penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam buku kas harian kemudian membuat laporan laba rugi dan neraca.
3. Yayasan Pendidikan Lirik dalam proses akuntansinya belum sesuai dengan siklus akuntansi yang benar karena pihak Yayasan tidak membuat Jurnal Penerimaan Kas dan Jurnal Pengeluaran Kas pada saat transaksi tetapi hanya dicatat langsung ke kas harian, dan tidak memposting ke buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian.
4. Laporan aktivitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tidak disusun oleh Yayasan Pendidikan Lirik.
5. Dalam penyajian aktiva tetap, Yayasan Pendidikan Lirik tidak menghitung nilai penyusutan aktiva tetap, sehingga aktiva tetap yang disajikan dalam laporan keuangan akhir periode tidak menunjukkan nilai sesungguhnya.
6. Penerapan Akuntansi pada Yayasan Pendidikan Lirik belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Yayasan Pendidikan Lirik setiap terjadinya transaksi langsung mencatat ke Buku kas harian, kemudian membuat jurnal khusus sehingga informasi yang dihasilkan dan pembukuan tersebut dapat terlihat dengan jelas yaitu melakukan pemisahan jurnal antara transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas.
2. Setelah melakukan pemisahan jurnal antara transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas, sebaiknya Yayasan Pendidikan Lirik melakukan pempostingan ke Buku Besar untuk memudahkan menyusun informasi yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang memerlukan atau berkepentingan.
3. Untuk laporan keuangan, Yayasan Pendidikan Lirik seharusnya menyajikan laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Yayasan Pendidikan Lirik dalam menyajikan laporan posisi keuangan seharusnya menyajikan aktiva bersih bersifat terikat temporer, dan terikat permanen.
5. Seharusnya Yayasan Pendidikan Lirik dalam melakukan penerapan akuntansi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Akuntansi Perpajakan Edisi 3. Jakarta Selatan :Salemba Empat
- Anwar, Sanusi 2011. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta :Salemba Empat
- Bastian, Indra, 2011. Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Edisi Ke-3. Jakarta. Erlangga
- Borahima, Anwar. 2010. Kedudukan Yayasan di Indonesia, Edisi Revisi. Jakarta. Kencana
- Jonathan, Reeve 2009, Akuntansi Biaya, Edisi 14, Buku 1. Jakarta :Penerbit Salemba Empat
- Erlina, Rambe Omar Sakti, Rasdianto. 2016. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Jakarta: Salemba Empat
- Halim, Abdul. Muhammad Syam Kusufi. 2012. Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Empat. Jakarta :Salemba Empat
- Harahap, Sofyan Syafiri. 2011. Teori Akuntansi Edisi Revisi. Jakarta :Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta :Salemba Empat
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta. PT Rajawali Persada
- Kieso, 2016, Akuntansi Biaya, Edisi 14, Buku1, Jakarta : Salemba Empat
- Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik, Edisi Pertama. Yogyakarta :Andi
- Martani, Dwi. 2012, Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Jakarta :Salemba Empat
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi, Edisi Ke-4. Jakarta :Salemba Empat
- Nainggolan, Pahala. 2012. Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba, Edisi 2. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- PSAK 45. 2011. Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- Rusdianto. 2009. Pengantar Akuntansi, Edisi Ke-9. Jakarta :Erlangga